

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Dalam melakukan kegiatan penelitian yang akurat dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang tersusun sistematis agar hasil yang didapatkan bisa valid dan teruji akan kebenaran dan kelayakannya. Titik fokus penelitian ini adalah perihal pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah atau BOS yang tidak hanya digunakan untuk membiayai siswa yang kurang mampu, akan tetapi juga dialokasikan kepada mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>58</sup> Sedangkan menurut Mantra, dalam buku Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>59</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif (Descriptive Research), karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 15.

<sup>59</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.28.

yang ada. Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat diketahui seperti apa efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Islam Al-Huda Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standart orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke objek penelitian, yaitu di SD Islam Al-Huda Kota Kediri, adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah serta data sarana dan prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri.

Pada penelitian ini peneliti berusaha melakukan penelitian mulai dari tanggal 08 sampai 25 Mei 2023. Jika dirasa kurang kepuasan saat penelitian awal maka akan memperpanjang penelitian pada penelitian selanjutnya. Pada saat penelitian, peneliti menemui Kepala Sekolah SD Islam Al-Huda, Bendahara SD Islam Al-Huda, dan Waka Sarana dan Prasarana SD Islam Al-Huda. Dengan begitu maka akan ada banyak jawaban atau tanggapan dari berbagai pihak.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam Al-Huda Kota Kediri. Sekolah Dasar ini berdiri dari tahun 2000.

Pada saat itu masih dalam ruang lingkup Sekolah Dasar Islam yang sangat sederhana dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda. SD Islam Al-Huda ini berada di wilayah Kediri Kota, yang beralamatkan di Jl. Masjid Al-Huda No. 196, Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

Pada awal berdirinya yayasan ini hanya terdiri dari pondok pesantren saja, yang sekarang terkenal dengan Pondok Pesantren Al-Huda. Hingga akhirnya berkembang dan bertambah jenjang pendidikan lainnya. Mulai dari TK (Taman Kanak-Kanak), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Yayasan ini semakin berkembang karena dari pengelolaan yayasan hingga pemasaran yayasan sangat diperhatikan pada setiap tahunnya, sehingga banyak orang yang mengetahui Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda tersebut.

Di setiap tahunnya peserta didik yang mendaftar untuk bersekolah di SD khususnya semakin bertambah, hingga banyak masyarakat yang cukup kecewa karena anak atau saudaranya tidak bisa diterima di SD tersebut. Selain output yang cukup menjanjikan, fasilitas sarana dan prasarana di SD tersebut juga semakin lengkap serta menjadikan peserta didik lebih semangat dalam belajar. Selain SD reguler, ada juga SD yang berbasis *Full Day School*, meskipun tempatnya terpisah akan tetapi masih dalam jangkauan yang cukup dekat.

Dengan berkembangnya yayasan, pada akhirnya di tahun 2017 yayasan ini mendirikan Universitas Terbuka (UT) untuk mahasiswa-

mahasiswa. Hal ini menunjukkan bagaimana berkembangnya Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda meskipun di tengah Kota Kediri yang banyak sekolah Negeri yang cukup bagus.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut ahli Pohan pada Prastowo mengemukakan bahwa data ialah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan adalah bahan buku dalam ajaran penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau sebuah bahan untuk mengungkapkan suatu gejala.<sup>60</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ialah data kualitatif yang dapat didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi serta studi literatus sebagai bentuk pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- 1) Sumber Data Primer atau sumber data pertama, data ini yaitu berasal dari hasil wawancara untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail dengan subjek penelitian utama yaitu, Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah serta subjek penelitian pendukung yaitu, Waka Sarana dan Prasarana, dan beberapa siswa di SD Islam Al-Huda Kota Kediri.
- 2) Sumber Data Sekunder atau sumber penunjang yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa dokumen, buku artikel, jurnal, dan literatur yang relevan terkait dengan pembahasan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam mengarahkan penelitian kualitatif ini adalah: Observasi, Wawancara, dan

---

<sup>60</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.204.

Studi Dokumentasi. Adapun eksekusi, sangat baik dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan proses pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui suatu keadaan. Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dengan melibatkan peneliti ke dalam lapangan, data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode observasi ini adalah Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Al-Huda Kota Kediri).

2) Metode Wawancara

Metode Interview (wawancara) sebagai metode pengumpulan informasi dengan asumsi analisis mengarahkan laporan primer untuk mengamati masalah yang harus diperiksa, tetapi juga jika spesialis mengetahui sesuatu dari responden lebih dalam. Penelitian ini menggunakan strategi pertemuan tidak terstruktur, pertemuan tidak terstruktur adalah pertemuan bebas dimana para ilmuwan tidak menggunakan aturan wawancara yang telah diatur secara metodis dan menyeluruh untuk berbagai informasi.

3) Studi Literatur atau Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini untuk

memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti sejarah berdirinya lembaga SD Islam Al-Huda Kota Kediri serta perkembangannya, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Dengan metode dokumentasi ini ingin mendapatkan data yang berupa, pembukuan keuangan sekolah, struktur organisasi di SD Islam Al-Huda Kota Kediri, Keadaan sarana dan prasarana, serta perihal yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logikanya.<sup>61</sup>

##### **1. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan observer pada kepala Sekolah SD Islam Al-Huda Kota Kediri dan Bendahara Sekolah, serta Wakil Kepala Sekolah dalam bidang sarana dan prasarana untuk mendapat informasi mengenai keefektivitasan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.59.

pembelajaran. Dari wawancara tersebut diperoleh berupa data-data yang mendukung kelancaran penelitian, seperti data penyusunan dana BOS, alokasi penggunaan dana BOS, hingga pelaporan dana BOS.

## 2. Observasi

Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai keefektifitasan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Islam Al-Huda Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana keefektifitasan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Islam Al-Huda Kota Kediri.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No.	Fokus penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-Langkah dalam perencanaan pengelolaan dana BOS</li> <li>2. Kelengkapan administrasi mengenai data siswa yang harus diinput ke aplikasi dapodik untuk pengajuan dana BOS</li> <li>3. Kesesuaian RKAS dengan berdasarkan petunjuk teknis (juknis) Permendikbud</li> <li>4. Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dan pengajuan usulan dana BOS atau Rencana Anggaran Belanja (RAB) BOS</li> <li>5. Sosialisasi rancangan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Kepala Tata Usaha</li> <li>4. Komite Sekolah</li> </ol>
2.	Bagaimana Pelaksanaan Atau Penggunaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap-tahap dalam penyaluran Dana BOS dan pengambilan Dana BOS untuk sekolah</li> <li>2. Pengalokasikan penggunaan dana BOS untuk pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah</li> <li>3. Penggunaan atau pembelanjaan dengan dana BOS untuk sarana dan prasarana di sekolah</li> <li>4. Realisasi dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS untuk sarana dan prasarana di sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Kepala Tata Usaha</li> <li>4. Waka Sarana dan Prasarana</li> <li>5. Komite Sekolah</li> </ol>



3.	Bagaimana Pengawasan dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan pengelolaan dana BOS</li> <li>2. Pengevaluasian dan pengaduan masalah pada proses pengelolaan dana BOS</li> <li>3. Penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS</li> <li>4. Penyerahan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Kepala Tata Usaha</li> <li>4. Waka Sarana dan Prasarana</li> <li>5. Komite Sekolah</li> </ol>
4.	Apa saja dampak efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Huda Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak dana BOS bagi sekolah</li> <li>2. Dampak pengelolaan dana BOS dalam peningkatan Sarana dan prasarana sekolah</li> <li>3. Keefektifitasan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman Program Dana BOS</li> <li>b. Tepat Sasaran sesuai dengan perencanaan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah</li> <li>c. Tepat Waktu atau sesuai target waktu yang telah ditetapkan pada awal perencanaan pengelolaan</li> <li>d. Tercapainya tujuan yang sesuai dengan perencanaan di awal program</li> <li>e. Perubahan nyata yang terjadi setelah pengelolaan dana BOS dilakukan terhadap meningkatnya sarana dan prasarana</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara Sekolah</li> <li>3. Kepala Tata Usaha</li> <li>4. Waka Sarana dan Prasarana</li> </ol>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data perlu pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masing kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Pengecekan data bisa menggunakan tehnik triangulasi. Yang dimaksud Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data tersebut. Dengan begitu terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.<sup>62</sup>

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

### 3) Triangulasi Waktu

---

<sup>62</sup> Ibid, h. 83.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dengan pada saat narasumber masih segar, belum banyak pikiran, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi sumber dan *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan informan.

#### **H. Analisis Data**

Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, dan satuan uraian dasar, Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses yang memerinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan.<sup>63</sup>

Langkah-langkah analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu:

##### 1) Reduksi data

Reduksi data adalah memilah data mana yang menjadi objek formaldari teori yang digunakan untuk membedah fenomena. Pada analisis ini, peneliti diharuskan merangkum, memilih hal-hal yang

---

<sup>63</sup> Ibid, h. 40.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya berdasarkan hasil wawancara.

## 2) Penyajian data

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (Data Display). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sebagainya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif).

## 3) Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab fokus masalah yang telah difokuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

# **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

## 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian harus direncanakan pelaksanaannya selama dilapangan maupun dalam penyusunan laporan.

Perencanaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat penelitian:

1. Pemilihan masalah, dengan catatan merupakan fenomena yang penting belum pernah diteliti sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi penelitian yang datanya dapat diperoleh dan bermanfaat.
2. Latar belakang masalah, sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar dalam mengembangkan fenomena yang ingin diteliti.
3. Perumusan masalah, yang didalamnya menjelaskan faktor yang ingin dilingkupi dan berisi pertanyaan-pertanyaan.
  - a) Tujuan dan manfaat dari penelitian.
  - b) Telaah pustaka.

## 2. Pelaksanaan

Merupakan kelanjutan dari perencanaan, dimana pelaksanaan ini menjalankan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, berikut ini tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data.
2. Pengolahan data, memilih data, mengkategorikan jenis data, mengkode dan mentabulasinya.
3. Proses menganalisis data yang sudah didapatkan.
4. Penafsiran dari hasil analisis data penelitian.
5. Kesimpulan.

## 3. Tahap Penulisan Laporan

Berikut ini tahapan dari penulisan laporan diantaranya :

1. Kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang

telah diterbitkan oleh lembaga.

2. Format penulisan karya ilmiah, menggunakan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis dan terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.